

## ABSTRAK

### DETERMINAN SOSIAL SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS PANJANG

Oleh :

**Rio Gasa Handriyo**

**Latar Belakang :** Tuberkulosis (TB) paru adalah penyakit menular langsung yang menyerang paru-paru. Terdapat beberapa faktor risiko yang meningkatkan risiko terinfeksi TB. Determinan sosial adalah faktor yang penting dalam kejadian TB, dikarenakan secara langsung maupun melalui faktor risiko dapat mempengaruhi kesehatan seseorang. Komponen determinan sosial adalah pendidikan, pendapatan, pekerjaan, kelas sosial, jenis kelamin, dan etnik. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui besar risiko determinan sosial terhadap kejadian TB paru di Puskesmas Panjang.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode *Case Control*. Populasi kasus pada penelitian ini diambil dari penderita TB BTA (+) pada bulan April - Agustus yang berjumlah 40 kasus. Sampel pada kasus diambil menggunakan metode *total sampling* berjumlah 40 kasus. Pada sampel kontrol digunakan metode 1:1 sehingga jumlah sampel kontrol sama dengan sampel kasus sebanyak 40 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi Square*.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian didapatkan faktor risiko kejadian Tuberkulosis Paru adalah pendidikan yang rendah (OR=3,333; 95%CI:1,27-8,68), pendapatan rendah (OR=4,583; 95%CI:1,68-12,4), kelas sosial rendah (OR=3,208; 95%CI:1,26-8,16). Sedangkan tidak memiliki pekerjaan bukan merupakan faktor risiko kejadian TB paru.

**Kesimpulan :** Determinan sosial yang terdiri dari pendidikan, penghasilan, dan kelas sosial yang rendah meningkatkan risiko kejadian TB paru.

**Kata Kunci :** TB Paru, Determinan Sosial, Risiko Kejadian TB Paru.